

# MENGUJI PENGARUH FAKTOR-FAKTOR RATIO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Dewa Ayu Oki Astarini, Ikang Murapi,  
Linda Apriana

Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bumigora

[astarini.oki@universitasbumigora.ac.id](mailto:astarini.oki@universitasbumigora.ac.id),

[ikangmurapi11@universitasbumigora.ac.id](mailto:ikangmurapi11@universitasbumigora.ac.id),

[linda.apriana@gmail.com](mailto:linda.apriana@gmail.com)

**Received:** May 22, 2024. **Revised:** June. 28, 2024. **Accepted:** August 8, 2024.  
**Issue Period:** Vol.8 No.3 (2024), Pp.629-640

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), dan rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Total Assets Turnover* (TATO). Populasi dalam penelitian ini yaitu Hotel Sahid Jaya Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahun 2017 sampai 2021. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang diolah dengan alat bantu aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dikarenakan perusahaan memiliki posisi keuangan yang kurang baik dilihat dari laba bersihnya, adapun rasio likuiditas juga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, serta rasio solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (TATO). Kontribusi penelitian ini, penggunaan aset untuk memperoleh dan meningkatkan laba serta mengevaluasi kembali keseluruhan aset lancar yang dimilikinya untuk membayar hutang jangka panjang maupun pendek, sehingga perusahaan dapat meningkatkan keuntungan yang maksimal.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas

**Abstract:** This research aims to examine the effect of profitability ratios as measured by *Return On Assets* (ROA), liquidity ratios as measured by *Current Ratio* (CR), and solvency ratios as measured by *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) on measured financial performance with *Total Assets Turnover* (TATO). The population in this research is Hotel Sahid Jaya Tbk. The data used in this research are financial reports from 2017 to 2021. This research uses multiple linear regression analysis methods which are processed using SPSS version 25 application tools. The results of this research show that the profitability ratio has no effect on financial performance because the company has a good financial position. It is not good in terms of net profit, while the liquidity ratio also has no effect on financial performance, and the solvency ratio (DAR) has no effect on financial performance (TATO). The contribution of this research is the use of assets to obtain and increase profits as well as re-evaluating all current assets owned to pay long and short term debts, so that the company can increase maximum profits.



DOI: 10.52362/jisamar.v8i3.1521

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

*Keywords: Financial Perfomance, Profitability Ratio, Liquidity, Solvency*

## I. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, muncul banyak perusahaan baru dan menambah ketatnya persaingan bisnis baik bagi perusahaan lama maupun perusahaan baru. Ketatnya persaingan tersebut mendorong setiap perusahaan untuk menentukan strategi yang tepat dalam menjalankan kegiatan operasionalnya guna dapat bertahan dalam menjalankan usahanya [1]. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, perkembangan yang baik bagi perusahaan. Kinerja keuangan merupakan gambaran prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu. Bagi perusahaan sendiri penilaian kinerja keuangan adalah untuk melihat hasil kerja manajemen dalam pengelolaan sumber daya yang ada. Laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas [2].

Secara garis besar, pengukuran kinerja keuangan digunakan untuk melihat prospek pertumbuhan dan perkembangan *financial* perusahaan. Mengukur kinerja keuangan penting bagi bisnis karena hasil dari pengukuran kinerja dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pengukuran kinerja keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan beberapa jenis analisis, salah satunya yaitu dengan menggunakan analisis rasio. Selanjutnya dengan menggunakan analisis rasio, maka perusahaan dapat memprediksi kondisi keuangan yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan [3]. Analisis rasio merupakan suatu bentuk alat analisis yang umum digunakan dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan.

Rasio keuangan merupakan alat analisis perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan. Dalam rasio keuangan terdapat rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas [4]. Rasio keuangan dihitung berdasarkan angka-angka yang ada dalam neraca ataupun laporan laba rugi [5]. Pada penelitian ini variabel rasio keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas, dengan analisis ini perusahaan dapat mengevaluasi keadaan pada tahun 2017 sampai dengan 2021.

Kinerja keuangan perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio aktivitas yaitu *Total Assets Turnover* (TATO). *Total Assets Turnover* (TATO) ) adalah rasio yang mengukur keefektivan total aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Apabila perputaran aset melambat, hal ini menunjukkan bahwa aset yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar dibandingkan dengan kemampuan perusahaan dalam melakukan penjualan. Kinerja keuangan yaitu salah satu indikator yang digunakan oleh calon kreditor yang ingin menginvestasikan modalnya dalam sebuah kegiatan usaha [6]. Untuk menilai kinerja keuangan Hotel Sahid Jaya Tbk maka diperlukan data laporan keuangan yang terdiri yaitu laporan laba rugi dan laporan neraca. Laporan laba rugi digunakan untuk menganalisis rasio profitabilitas, sedangkan laporan neraca digunakan untuk menganalisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Setelah menganalisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas maka kita dapat mengetahui kinerja keuangan Hotel Sahid Jaya Tbk.

Rasio profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Rasio profitabilitas yang akan digunakan adalah ROA (*Return on Asset*). Rasio ini penting untuk dianalisis karena, perhitungan ROA dapat menunjukkan kondisi keuangan secara keseluruhan yaitu mencakup komponen dari laporan neraca dan laporan laba rugi. Pertimbangan penulis memilih variabel profitabilitas (*Return on Asset*) karena terdapat perbedaan hasil antara peneliti terdahulu, sehingga adanya pengkajian ulang untuk membuktikan kebenaran teori yang ada. Perbedaan hasil penelitian tersebut ditunjukkan oleh [7] yang menyatakan bahwa variabel *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap



DOI: 10.52362/jisamar.v8i3.1521

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

kinerja keuangan. Namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian [8] dan [9] yang menunjukkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga masih terdapat *research gap* antara rasio solvabilitas (*Return on Asset*) terhadap kinerja keuangan.

Rasio likuiditas dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya bila jatuh tempo. Rasio likuiditas yang akan digunakan adalah *Current Ratio*. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Perbedaan hasil penelitian tersebut ditunjukkan oleh [10] dan [11] menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian [12] dan [9] yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Maka masih terdapat *research gap* antara rasio likuiditas (*Current Ratio*) terhadap kinerja keuangan.

Rasio solvabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek maupun jangka panjangnya. Rasio solvabilitas yang akan digunakan adalah *Debt to Total Asset Ratio*. Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan aset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang, atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset. Perbedaan hasil penelitian tersebut ditunjukkan oleh [13] yang menyatakan bahwa variabel *Debt to Total Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian [12] yang menunjukkan bahwa *Debt to Total Asset Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga masih terdapat *research gap* antara rasio solvabilitas (*Debt to Total Asset Ratio*) terhadap kinerja keuangan.

Objek penelitian ini yaitu Hotel Sahid Jaya Tbk yang ada di bursa efek Indonesia. Hotel Sahid Jaya Tbk adalah sebuah perusahaan properti yang berkantor pusat di Jakarta. Hingga akhir tahun 2021, perusahaan ini memiliki Hotel Grand Sahid Jaya dan Apartemen Istana Sahid yang terletak di Jakarta. Perusahaan ini adalah bagian dari Sahid Group. Hotel Sahid Jaya Tbk merupakan usaha yang bergerak dibidang jasa, yaitu pelayanan yang meliputi layanan kamar 24 jam, restoran, fasilitas lengkap, tempat rapat, serta wifi area. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan Hotel Sahid Jaya Tbk apakah sudah mencapai kondisi yang baik atau tidak. Kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan dan membayar kewajibannya merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan karena dalam penilaian tersebut berarti jumlah aktiva dan modal perusahaan dapat menutupi jumlah kewajibannya sehingga usaha yang dilakukan perusahaan tidak akan mengalami kendala.

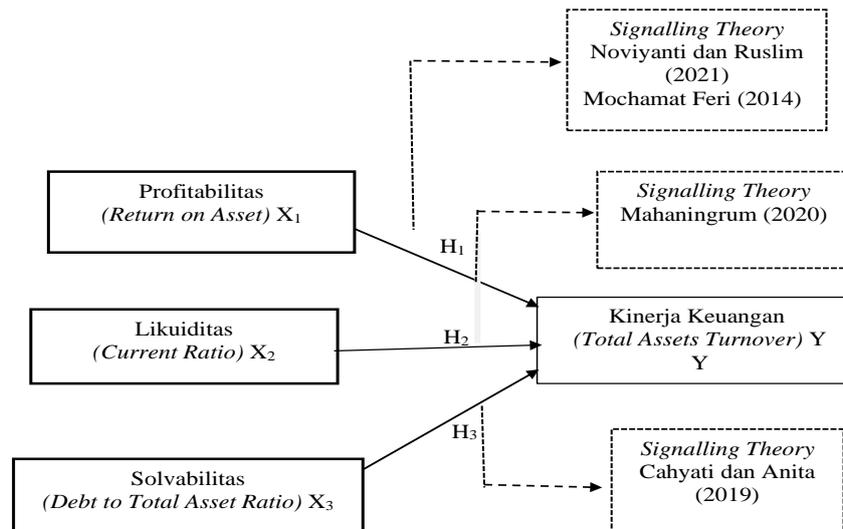
Data keuangan Hotel Sahid Jaya Tbk Periode 2017–2021 yang dilihat dari laba bersih yang dihasilkan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun yaitu 2017 sebesar 1.458.068 milyar , 2018 sebesar 1.716.844 milyar, pada tahun 2019 sebesar 12.677.181 milyar, 2020 sebesar 51.932.285 milyar, dan pada tahun 2021 sebesar 41.782.293 Laba bersih yang dihasilkan oleh Hotel Sahid Jaya Tbk terus meningkat dikarenakan pendapatan hotel tersebut bisa dikatakan mencapai hasil yang maksimal. Dilihat dari total hutang Hotel Sahid Jaya Tbk periode 2017- 2021 terus mengalami penurunan hal ini dikarenakan Hotel Sahid Jaya Tbk bisa dikatakan mampu meningkatkan operasional perusahaan. Dalam memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional yang didukung oleh adanya sumber daya yaitu dengan mengelola besaran utang dengan baik. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa semakin besar jumlah utang bukan berarti jumlah laba juga meningkat, hal ini membuat penelitian ini menarik untuk diteliti lebih lanjut, sekaligus menjadi dasar kenapa peneliti memilih Hotel Sahid Jaya Tbk untuk diteliti.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dari beberapa penelitian sebelumnya maka keterbaruan penelitian ini menelaah factor Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap kinerja keuangan, penelitian terfokus terhadap pembatasan tentang factor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini apakah tiga faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Data yang diambil dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan Hotel Sahid Jaya Tbk dari tahun 2017-2021.



## II. METODE DAN MATERI

Berdasarkan rumusan masalah dalam teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka perlu dibentuk suatu kerangka konseptual yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti. Berikut kerangka konseptual yang akan digunakan :



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal komparatif yang menunjukkan tipe penelitian dengan karakteristik mengenai masalah sebab akibat yang mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian kausal komparatif variabel bebas tidak dapat dikendalikan (diubah) dan sudah terjadi [14]. Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yang berupa data laporan keuangan perusahaan yang diambil pada periode yang sudah ditentukan. Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka atau bilangan yang absolut dimana data tersebut dapat dikumpulkan dan lebih mudah untuk dibaca [15]. Pada penelitian ini data kuantitatif tersebut dianalisis dan selanjutnya diambil kesimpulan mengenai pengaruh rasio profitabilitas (*return on asset*), rasio likuiditas (*current ratio*), dan rasio solvabilitas (*debt to total asset ratio*) terhadap kinerja keuangan Hotel Sahid Jaya Tbk.

Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dengan metode analisis statistik yang perhitungannya menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Statistika Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis. Uji Asumsi Klasik dalam penelitian ini menggunakan Uji Normalitas Data, Uji Autokorelasi, dan Uji Multikolinearitas. Sedangkan untuk Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t), dan Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>).

## III. PEMBAHASA DAN HASIL

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Hotel Sahid Jaya Tbk Priode 2017-2021



**Tabel 1. Rasio ROA, CR, DAR, dan TATO  
Hotel Sahid Jaya Tbk Periode 2017-2021**

TAHUN	ROA	CR	DAR	TATO
2017	96%	241%	38%	11%
2018	114%	297%	37%	13%
2019	86%	325%	37%	11%
2020	3%	1325%	38%	39%
2021	4%	2515%	40%	5%

Rasio ROA mengalami fluktuasi setiap tahunnya yang dilihat dari hasil perhitungan ROA yang ada di tabel 4.1. Peningkatan yang di hasilkan disebabkan oleh meningkatnya laba bersih yang diperoleh Hotel Sahid Jaya Tbk. Sedangkan penurunan yang di hasilkan oleh Hotel Sahid Jaya Tbk di akibatkan turunnya laba bersih yang dihasilkan perusahaan yang dipicu oleh meningkatnya beberapa akun beban yang harus dibayar. Rasio CR mengalami kenaikan dari tahun 2017-2021 hal tersebut disebabkan oleh aset lancar mengalami peningkatan signifikan setiap tahunnya hal ini mengisyaratkan bahwa kinerja Hotel Sahid Jaya Tbk ditinjau dari rasio lancar memiliki kinerja yang baik seiring dengan peningkatan yang terjadi.

Rasio DAR yang setiap tahunnya terus mengalami fluktuasi. Terlihat dari tabel diatas dimana tingkat rata-ratanya pada tahun 2017 sebesar 38% kemudian pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 37% dan 37%, sedangkan pada tahun 2020-201 kembali meningkat yaitu sebesar 38% dan 40%. Rasio DAR pada Hotel Sahid Jaya Tbk terus mengalami fluktuasi dikarenakan jumlah hutang terus meningkat. Oleh karena itu, dikhawatirkan perusahaan tidak bisa menggunakan asetnya untuk melunasi hutangnya. Pergerakan rasio-rasio tersebut diikuti dengan penurunan rasio TATO yang mengindikasikan bahwa terjadi penurunan kemampuan Hotel Sahid Jaya Tbk dalam mengukur efektivitas perputaran total aset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan penjualan yang optimal.

### Statistika Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Gambaran yang dapat diberikan dari statistik deskriptif ini yaitu mean, minimum, maksimum dan standar deviasi dari setiap variable.

**Tabel 2. Uji Analisis Statiska Deskriptif**

N	Descriptive Statistics				
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
ROA	5	.03	8.59	2.1524	3.63623
CR	5	2.41	25.15	9.4080	9.88451
DAR	5	.37	.40	.3782	.01176
TATO	5	.05	.39	.1567	.13267
Valid (listwise)	N5				

(Sumber: IBM SPSS Statistic 25)

Berdasarkan tabel di atas, variabel independen ROA mempunyai nilai minimum 0.03 dan nilai maximum 8.59 sementara nilai rata-rata ROA sebesar 2.1524. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memliki keuntungan atas kegiatan operasinya dan keuntungan perusahaan dapat digunakan untuk meningkatkan serta mengembangkan aktivitas perusahaan tanpa pemilik perusahann menggunakan dana pinjaman dari luar sebesar



2.15%. Nilai standar deviasi ROA sebesar 3.63623, hal ini menunjukkan penyebaran data bervariasi karena nilai standar deviasinya lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.

Variabel independen CR mempunyai nilai minimum 2.41 dan nilai maximum 25.15 sementara nilai rata-rata CR sebesar 9.4080, hal ini berarti nilai rata-rata perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya sebesar 9.41% dari total aset yang dimiliki perusahaan dalam satu periode. Nilai standar deviasi CR sebesar 9.88451, hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data bervariasi karena nilai standar deviasinya lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.

Variabel independen DAR mempunyai nilai minimum 0.37 dan nilai maximum 0.40 sementara nilai rata-rata sebesar 0.3782 ini menunjukkan bahwa total hutang dibawah angka 1 yang berarti perusahaan memiliki hutang yang lebih rendah daripada modal yang dimilikinya. Hutang yang dimiliki perusahaan tersebut merupakan sumber pendanaan atau modal perusahaan untuk melakukan kegiatan perusahaan. Nilai standar deviasi DAR sebesar 0.01176 hal ini berarti penyebaran data tidak bervariasi karena nilai standar deviasinya lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.

Variabel dependen TATO mempunyai nilai minimum 0.05 dan nilai maximum 0.39 sementara nilai rata-rata sebesar 0.1567. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam hal perputaran total aktivitya masih kurang baik atau belum dikatakan efisien karena nilai standarnya masih dibawah nilai rata-rata industri. Nilai standar deviasi DAR sebesar 0.13267 yang berarti bahwa penyebaran data bervariasi karena nilai standar deviasinya lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.

### Analisis Data

Uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak maka digunakan uji statistic Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi > 0,05.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**  
Unstandardized  
Residual

N		5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12173044
Most Extreme Differences	Absolute	.250
	Positive	.250

- a. Test distribution is Normal.
  - b. Calculated from data.
  - c. Lilliefors Significance Correction.
  - d. This is a lower bound of the true significance.
- (Sumber: IBM SPSS Statistic 25)

Hasil uji normalitas dengan alat bantu SPSS 25 yang ditunjukkan pada Tabel 3. diperoleh hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa besarnya nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0.200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut dengan nilairesidual berdistribusi normal sebagaimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau (0.200 > 0,05).

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat diukur menggunakan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Berikut ini kriteria pengujian untuk menentukan ada atau tidaknya masalahmultikolinearitas dalam model regresi yaitu sebagai berikut:



1. Nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF >10, artinya terjadi multikolinearitas pada model regresi.
2. Nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF <10, artinya tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi.

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients			Standardize	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error		d			Toleranc	VIF
1	(Constant )	4.965	16.264		.305	.811		
	ROA	-.024	.056	-.660	-.432	.741	.360	2.774
	CR	.010	.044	.774	.235	.853	.122	8.830
	DAR	-12.836	43.813	-1.138	-.293	.819	.116	8.910

a. Dependent Variable: TATO  
(Sumber: IBM SPSS Statistic 25)

Berdasarkan Tabel 4. diatas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* pada variabel rasio profitabilitas (ROA), rasio likuiditas (CR), dan rasio solvabilitas (DAR) masing-masing lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF masing-masing lebih kecil dari 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi dalam penelitian ini.

#### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi yaitu variabel dependen tidak berpengaruh terhadap nilai variabel variabel itu sendiri.

**Tabel 5.**  
**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.398 <sup>a</sup>	.158	-2.367	.243	2.352

a. Predictors: (Constant), DAR, ROA, CR

b. Dependent Variable: TATO

Sumber: IBM SPSS Statistic 25)

Tabel 5. di atas menunjukkan bahwa nilai DW-statistik yang didapatkan sebesar 2.352. Untuk mendeteksi terjadinya ada atau tidaknya autokorelasi, dapat dilihat dari ketentuan berikut.

1. Bila nilai D-W terletak dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Bila nilai D-W terletak diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Bila nilai D-W terletak diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.

#### Uji Hipotesis



DOI: 10.52362/jisamar.v8i3.1521

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Analisis Regresi Linear Berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA (X1), CR (X2) dan DAR (X3) terhadap kinerja keuangan/TATO (Y) menggunakan analisis statistic yaitu model regresi linear berganda.

**Tabel 6.**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.965		.305	.811
	ROA	-.024	.056	-.660	.741
	CR	.010	.044	.774	.853
	DAR	-12.836	43.813	-1.138	.819

a. Dependent Variable: TATO  
(Sumber: IBM SPSS Statistic 25)

Dari tabel 6. di atas dapat diketahui persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 4.965 + -0.024 X1 + 0.010 X2 + -12.836 X3$$

$$Y = 4.965 + -0.024 X1 + 0.010 X2 + -12.863 X3$$

- Nilai konstanta dalam penelitian ini sebesar 4.965, angka tersebut menunjukkan bahwa jika variabel ROA, CR dan DAR bernilai 0 maka TATO adalah sebesar 4.965 atau 491%.
- Nilai X1 ROA rasionya bertanda negatif -0.024 yang menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 nilai ROA maka menurunkan sebesar -2% pada TATO.
- Nilai X2 CR sebesar 0.010 yang berarti bahwa setiap peningkatan 1 nilai CR maka menurunkan sebesar 1% pada TATO.
- Nilai X3 DAR rasionya bertanda negatif -12.836 yang artinya setiap peningkatan 1 nilai DAR maka menurunkan sebesar 12,8% pada TATO.

#### Uji Parsial (Uji t)

Uji T digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh masing- masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial [16]. Keputusan uji parsial hipotesis adalah apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien bernilai positif, dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

**Tabel 7.**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.965		.305	.811
	ROA	-.024	.056	-.660	.741
	CR	.010	.044	.774	.853



DOI: 10.52362/jisamar.v8i3.1521

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

DAR	-12.836	43.813	-1.138	-.293	.819
-----	---------	--------	--------	-------	------

a. Dependent Variable: TATO

(Sumber: IBM SPSS Statistic 25)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa:

- Variabel ROA (X1) memiliki t-hitung sebesar -0.432 dengan signifikansi 0.741 > 0.05 dapat disimpulkan bahwa ROA (X1) negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan/TATO dengan demikian H1 ditolak.
- Variabel CR (X2) memiliki t-hitung sebesar 0.235 dengan signifikansi 0.853 > 0.05 dapat disimpulkan bahwa CR (X2) positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan/TATO dengan demikian H2 ditolak.
- Variabel DAR (X3) memiliki t-hitung sebesar -0.293 dengan signifikansi 0.819 > 0.05 dapat disimpulkan bahwa DAR (X3) negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan/TATO dengan demikian H3 ditolak.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 8.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.398a	.158	-.2367	.24346

a. Predictors: (Constant), DAR, ROA, CR

b. Dependent Variable: TATO

(Sumber: IBM SPSS Statistic 25)

Dari tabel diatas diketahui hasil Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>) sebesar 0.158 yang berarti bahwa variabel independen ROA, CR, dan DAR mempengaruhi variabel dependen TATO yaitu sebesar 15.8% sementara sisanya 84.2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

### Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on asset* merupakan suatu rasio yang digunakan sebagai indikator untuk menggambarkan posisi kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier berganda yang terdapat pada Tabel 8. hasil uji t dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.741 lebih besar dari 0.05 atau 0.741 > 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (TATO). Dikatakan rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dikarenakan perusahaan memiliki posisi keuangan yang kurang baik dilihat dari laba bersihnya. Jika posisi keuangan menurun maka kinerja keuangan juga dikatakan kurang baik. Sehingga Ho diterima dan H1 ditolak. Oleh sebab itu dalam hal ini menunjukkan bahwa Hotel Sahid Jaya Tbk mengalami penurunan akibat turunnya laba bersih yang dihasilkan perusahaan yang dipicu oleh meningkatnya beberapa akun beban yang harus dibayar. Untuk itu Hotel Sahid Jaya Tbk perlu mengontrol kembali penggunaan asetnya untuk memperoleh laba.

Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh [8] dan [9] yang menunjukkan bahwa *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun bertentangan dengan penelitian [7] yang menyatakan bahwa variabel *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

### Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan



DOI: 10.52362/jisamar.v8i3.1521

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current ratio* merupakan suatu rasio yang digunakan sebagai indikator untuk menggambarkan posisi kemampuan perusahaan dalam membayar atau melunasi hutang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier berganda yang terdapat pada Tabel 4.8 hasil uji t, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.853 lebih besar dari 0.05 atau ( $0.853 > 0.05$ ). Demikian dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (TATO), sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Dikatakan rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dikarenakan perhitungan CR menunjukkan bahwa Hotel Sahid Jaya Tbk mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancarnya.

Namun nilai tinggi yang dihasilkan dari rasio lancar belum menjadi jaminan untuk perusahaan dapat melunasi hutangnya yang segera jatuh tempo, karena nilai aktiva lancar yang tinggi belum tentu menguntungkan bagi perusahaan, contohnya jumlah persediaan yang dimiliki perusahaan relatif tinggi dibandingkan dengan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan. Sehingga perputaran persediaan relatif rendah ataupun adanya piutang yang belum tertagih. Maka perusahaan juga perlu melakukan evaluasi kembali mengenai posisi aset lancar yang dimilikinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Apabila perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya dengan segera sesuai jatuh tempo yang sudah ditentukan, maka perusahaan nantinya dapat dengan mudah memperoleh pendanaan kembali dari kreditor untuk memperlancar kegiatan operasional dan kondisi tersebut dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan pendapatan bersih yang akan berpengaruh baik terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh [12] dan [9] yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian [10] dan [8] menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

#### Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Rasio solvabilitas yang diukur dengan menggunakan *debt to total asset ratio*. Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan aset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang, atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t yang dapat dilihat pada Tabel 4.8, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.819 lebih besar dari 0.05 atau ( $0.819 > 0.05$ ). Demikian dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (TATO), sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak. Dalam hasil pengujian ini mengindikasikan bahwa Hotel Sahid Jaya Tbk memiliki hutang dengan tingkat keuntungan yang belum maksimal sehingga Perusahaan dinilai tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Maka dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Hotel Sahid Jaya Tbk.

Perusahaan perlu mengontrol kembali penggunaan hutang agar tidak terlalu tinggi. Karena hutang yang tinggi, berdampak pada kegiatan operasional perusahaan, dimana perusahaan harus menanggung atau membayar biaya bunga yang ditimbulkan dari hutang tersebut. Maka, kondisi ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan serta menghambat pertumbuhan perusahaan. Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian [12] yang menunjukkan bahwa *Debt to Total Asset Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian [10] yang menyatakan bahwa variabel *Debt to Total Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

#### IV. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan Hotel Sahid Jaya Tbk tahun 2017-2021. Mengenai informasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Rasio profitabilitas yang dihitung dengan *return on asset* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Hotel Sahid Jaya Tbk tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Artinya terdapat hubungan yang searah antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan pengaruhnya tidak signifikan. Karena Hotel Sahid Jaya Tbk perlu



mengontrol kembali penggunaan asetnya untuk meningkatkan laba perusahaan yang pernah mengalami penurunan laba.

Rasio likuiditas yang dihitung dengan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Hotel Sahid Jaya Tbk tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Artinya terdapat hubungan yang searah antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan pengaruhnya tidak signifikan. Karena Hotel Sahid Jaya Tbk belum bisa dikatakan efektif dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo melalui aktiva lancar. Sehingga dana yang seharusnya digunakan untuk menambah investasi perusahaan, dicadangkan untuk memenuhi kewajiban perusahaan.

Rasio solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan *debt to total asset ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Hotel Sahid Jaya Tbk tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Artinya terdapat hubungan yang searah antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan pengaruhnya tidak signifikan. Karena semakin tinggi utang yang digunakan sebagai modal perusahaan maka mengakibatkan semakin besar biaya bunga yang ditanggung oleh perusahaan, sehingga mengurangi besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan dan berpengaruh terhadap kinerja keuangan untuk meningkatkan investasi.

## REFERENASI

- [1] D. Noviyanti and H. Ruslim, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Manajerial Dan Kewirausahaan*, vol. 3, no. 1, pp. 34–41, 2021.
- [2] F. E. Saputra, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018," *TECHNOBIZ Int. J. Bus.*, vol. 3, no. 1, pp. 45–55, 2020.
- [3] A. Ahmad, "Analisis kinerja keuangan," *KINERJA J. Ekon. Dan Manaj.*, vol. 19, no. 3, pp. 537–542, 2017, doi: <https://doi.org/10.29264/jkin.v19i3.11433>.
- [4] N. Fauziah and Khasanah, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sub-Sektor Restoran, Hotel, Pariwisata Tahun 2016–2020," *J-MIND (Jurnal Manaj. Indones.*, vol. 7, no. 1, pp. 58–69, 2022.
- [5] A. Armalinda, "Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Return On Assets (ROA) Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk Di Bursa Efek Indonesia," *J. Media Wahana Ekon.*, vol. 16, no. 2, pp. 111–118, 2019.
- [6] A. D. Cahyati and A. Anita, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi," *J. Penelit. Teor. Dan Terap. Akunt.*, vol. 4, no. 2, pp. 106–127, 2019.
- [7] T. S. Pamuji Nugroho and Y. D. Prahesti, "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur," *JAMER J. Akunt. Merdeka*, vol. 4, no. 1, pp. 22–32., 2023, doi: <https://doi.org/10.33319/jamer.v4i1.95>.
- [8] E. P. Astutik, Retnosari, A. P. Nilasari, and D. M. Hutajulu, "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur," in *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2019*, 2019, pp. 103–118.
- [9] L. Rosita and A. P. Nilasari, "Analisis Kinerja Keuangan Selama Pandemi Covid-19 PT. Jakarta Internasional Hotel & Development Tbk," *JISMA J. Ilmu Sos. Manajemen, dan Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2022.
- [10] P. Pantjaningsih, "Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Jakarta," *J. lentera Akunt.*, vol. 4, no. 1, pp. 92–108, 2019.
- [11] E. P. Astuti, Retnosari, A. P. Nilasari, and D. M. Hutajulu, "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur," in *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2019.*, 2022, pp. 345–350. [Online]. Available: <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/semnasfe/article/view/2074>
- [12] R. Wahyu, N. I. Hamudin, and M. Nur, "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perhotelan di Bursa Efek Indonesia," *SEIKO J. Manag. Bus.*, vol. 4, no. 3, pp. 75–85, 2022.
- [13] T. Syaifitri, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Altek Metalinti Jaya Karawang Periode 2019-2021," *J. Ilm. Wahana Pendidik.*, vol. 10, no. 3, pp. 123–138, 2023, doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10646910>.
- [14] M. Kuncoro, *Metode Kuantitatif; Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, 4th ed. Yogyakarta: Sekolah



DOI: 10.52362/jisamar.v8i3.1521

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

- Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2013.
- [15] Sekaran, *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*, 3rd ed. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- [16] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.



DOI: 10.52362/jisamar.v8i3.1521

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).